# BAB II

**KAJIAN PUSTAKA**

## Landasan Teori

### Penggunaan Informasi Akuntansi

#### Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi merupakan olahan data informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi dan kegiatan informasi ini juga merupakan persiapan pencetakan laporan pemeriksaan hasil informasi sebelum dipublikasikan kepada pemakai terkait.

Kemudian menurut (Ishak & Arief, 2015) dalam akuntansi merupakan aktivitas jasa yang berguna untuk menghasilkan yang bersifat kuantitatif, terutama mengenai keuangan dari suatu entitas ekonomi yang dimaksud untuk dapat berfungsi dalam pengambialan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan yang dianggap mempunyai dasar yang kuat dibanding jika mengambil pilihan lain.

Menurut (Wibowo & Kurniawati, 2016) Penggunaan Informasi Akuntansi merupakan proses, cara perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan usaha ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara tindakan alternatif. Menurut (Nurwani & Safitri, 2019) Penggunaan informasi akuntansi mencakup penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang bermanfaat untuk memenuhi peraturan yang ada, melakukan perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer UMKM.

#### Jenis-jenis Informasi Akuntansi

Menurut (Belkaoui, 2000) sebagaimana halnya pengambilan keputusan dalam kondisi ekonomi, informasi akuntansi dapat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

1. **Informasi Operasi**

Informasi ini berupa data mentah, informasi operasi yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain:

1. Informasi produksi
2. Informasi pembelian
3. Pemakaian bahan baku
4. Informasi penggajian
5. Informasi penjualan

Informasi operasi ini digunakan sebagai alat penilaian atas pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik secara menyeluruh, bagian-bagiannya maupun individu-individu yang diberi wewenang dan tanggung jawab, serta sebagai alat pengukur tingkat biaya kegitan-kegiatanusaha yang dilakukan perusahaan.

1. **Informasi Akuntansi Manajemen**

Informasi khusus ditujukan untuk kepentingan manajemen, informasi ini digunakan dalam fungsi manajemen, yaitu:

1. Perencanaan
2. Implementasi
3. Pengendalian

Informasi akuntansi manajemen dihasilkan oleh system pengolahan informasi keuangan dan disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan, seperti: laporan anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban. Laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain. Informasi akuntansi, bagi manajemen digunakan untuk menyusun perencanaan dan pengawasan terhadap operasional perusahaan atau jalannya perusahaan, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam mencapai tujuan dan melakukan tindakan evaluasi yang diperlukan.

1. **Informasi Akuntansi Keuangan**

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, dengan tujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Bagi pihak eksternal informasi akuntansi sebagai dasar penentuan pajak penghasilan yangakan menjadi tanggungan perusahaan, dan sebagai dasar menyusun statistic pendapatan nasional serta statistic lainnya dan informasi akuntansi juga untuk mengetahui stabilitas dan profitabilitas perusahaan, selain itu juga informasi akuntansi diperlukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam balas jasa.

#### Kualitas Informasi

Menurut (Ardana; & Lukman, 2016) mengatakan bahwa tujuan dari system informasi adalah untuk menghasilkan keluaran (informasi) yang berkualitas, dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (2012) pada bagian kerangka dasar penyusunan laporan keuangan, menyebutkan empatb karakteristik kualitatif pokok yang dapat dijadikan patokan untuk menilai kualitas informasi.

1. Relevan, informasi yang relevan akan mengurangi ketidak pastian, mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan untuk membuat prediksi atau mengkofirmasikan atau mengevaluasi ekspetasi sebelumnya
2. Andal, informasi yang andal jika bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian yang terjadi dalam organisasi
3. Lengkap, informasi yang lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari peristiwa yang mendasari atau kegiatan yang terukur
4. Tepat waktu, informasi yang tepat waktu bila informasi diberikan pada waktu pengambil keputusan membuat keputusan
5. Dapat dimengerti, informasi yang dapat dimengerti jika disajikan dalam format yang bermanfaat dan memenuhi persyaratan bagi penggunanya
6. Dapat diverifikasi, informasi yang dapat diverifikasi jika dua orang kompeten bertindak secara indenpenden akan menghasilkan informasi yang sama
7. Dapat diakses, informasi dapat diakses jika informasi itu tersedia bagi pengguna ketika dibutuhkan, dan dalam format yang sesuai.

### Bantuan Modal Usaha

Menurut (Agustina, 2015) Modal Usaha adalah modal yang harus dikeluarkan untuk membeli atau membuat barang dagangan. Modal usaha ini bisa keluarkan setiap bulan, atau setiap datang pesanan (*order*). Sebagai contoh pada usaha rumah makan, maka modal usaha yang dibutuhkan adalah modal untuk membeli bahan makanan. pada usaha jasa fotokopi, yang disebut modal usaha adalah uang yang dikeluarkan untuk membeli kertas, tinta, dan lain sebagainya. Prinsipnya, tanpa modal usaha, pesanan (*order*) tidak dapat terselesaikan atau tidak ada barang dagang yang diperdagangkan. Menurut (Junastri, 2022) Modal usaha selalu dibutuhkan oleh setiap industri untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan baku, gaji karyawan, dan lain sebagainya, dimana modal yang dikeluarkan itu diharapkan dapat masuk kembali kedalam industri dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan produknya. Uang yang masuk dari hasil penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk biaya operasional selanjutnya. Dengan demikian modal tersebut akan terus berputar selama industri tersebut berjalan.

Bantuan modal UMKM adalah bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak-pihak tertentu (pemodal) kepada pelaku usaha. Diberikan untuk dapat membantu para pelaku usaha agar dapat mengembangkan bisnis yang ingin dibangun atau yang sudah dijalankan dalam bentuk bantuan modal usaha perorangan.

Berikut ini merupakan jenis – jenis bantuan UMKM yang diberikan oleh pemerintah:

* 1. Subsidi Bunga

Subsidi bunga adalah bantuan pemerintah kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah dalam membayarkan bunga dengan plafon kredit paling tinggi Rp10miliar pada perbankan dan perusahaan pembiayaan serta Lembaga penyaluran kredit. Semakin tinggi jumlah plafon yang ditanggung, maka jumlah subsidi bunga akan semakin kecil. Artinya jika plafon usaha Anda kecil, yaitu maksimal Rp500juta, maka subsidi bunga yang akan diterima mencapai 6% hingga 3%.

* 1. Penjaminan Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN)

Program PEN adalah penjaminan yang diberikan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19. Program ini dilaksanakan pemerintah melalui PT Jamkrindo dan PT Askrindo. Sedangkan untuk bentuk bantuannya sendiri berupa pemberian sejumlah uang yang disebut sebagai Imbal Jasa Penjaminan (IJP) kepada bank yang memenuhi kriteria. Kemudian pelaku UMKM dapat melakukan pengajuan fasilitas pinjaman dengan skema konvensional maupun syariah.

* 1. Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM)

Banpres Produktif Usaha Mikro adalah bantuan dalam bentuk uang yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang sumbernya adalah APBN. Pada tahun 2021, BPUM diberikan sebesar Rp1.200.000,00 sekaligus untuk pelaku UMKM yang telah memenuhi kriteria. Kriteria tersebut adalah belum pernah menerima dana BPUM sebelumnya dan telah menerimanya pada tahun anggaran sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2022, Kesekretariatan Presiden menyampaikan bahwa bantuan ini akan dilanjutkan dengan jumlah uang sebesar Rp600.000,00 dan kemungkinan besar dengan kriteria yang sama.

* 1. Bantuan Tunai untuk PKL dan Warung (BT-PKLW)

BT-PKLW adalah bantuan langsung tunai yang skemanya sudah masuk dalam BPUM di atas. Artinya, jumlah uang yang akan diterima PKL dan Pemilik Warung adalah sebesar Rp1,2juta. Meskipun melalui skema yang sama, untuk bantuan jenis ini pencairannya dilakukan langsung oleh Petugas POLRI dan TNI. Nantinya, pihak berwenang akan melakukan pendataan dan verifikasi. Penerima yang masuk dalam kriteria akan diberikan undangan pengambilan bantuan di Kantor Polres atau Kodim setempat.

* 1. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Program KUR adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.

### Keefektifan Penggunaan Modal

Menurut (Mardiasmo, 2004) Efektivitas merupakan kontribusi output terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah diciptakan. Efektivitas menunjukkan tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Semakin mendekati hasil yang diharapkan maka efektivitasnya semakin tinggi, sehingga hasil yang didapatkan tersebut dapat dikatakan efektif (Setiajatnika et al., 2021).

Kemudian penggunaan modal usaha menurut (HD, 2018) menyatakan bahwa penggunaan modal usaha akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, namun tidak selalu penggunaan aktiva lancar diikuti dengan perubahan dan penurunan total modal usaha. Menurut (Wahyusetyaji, 2019) keefektifan penggunaan modal adalah aset utama perusahaan untuk menjalankan bisnis dimana umumnya berbentuk dana atau uang. Dengan cara yang efektif dalam penggunaan modal maka bisnis bisa berjalan dengan lancar untuk mendukung proses produksi hingga pemasarannya.

Menurut (Riyanto, 1995) mengemukakan bahwa modal kerja terbagi menjadi tiga konsep yaitu :

1. **Konsep Kuantitatif Modal Kerja**

Merupakan keseluruhan dari jumlah aktiva lancar atau disebut juga dengan modal kerja bruto *(gross working capital)*.

1. **Konsep Kualitatif Modal Kerja**

Merupakan sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya yaitu yang merupakan kelebihan dari aktiva lancar diatas utang lancarnya. Modal kerja konsep ini disebut modal kerja neto *(net working capital)*.

1. **Konsep Fungsionil Konsep**

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan *(income)*. Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan.

### Keberhasilan Usaha

Menurut (Haryadi et al., 1998) Keberhasilan usaha biasanya diartikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya, hal tersebut bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku perhari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak. (Mashuri et al., 2019) menyatakan bahwa keberhasilan dan kegagalan dalam dunia usaha secara substansi merupakan dua hal yang berbeda. Secara sederhana ukuran keberhasilan usaha dari sudut pandang ekonomi dapat dilihat dari keadaan finansial atas usaha yang dijalankan. Jika usaha yang dijalankan dapat memberi kelabihan masukan atas pengeluaran yang dilakukan maka ini dapat dikatakan usaha tersebut memungkinkan untuk diteruskan. Dan sebaliknya jika usaha yang dilakukan kelebihan pengeluaran daripada masukan hal ini dapat dikatakan usaha tersebut tidak layak untuk dilanjutkan. Keberhasilan dan kesuksesan suatu usaha selalu diraih dengan usaha yang gigih. Keberhasilan hari ini harus dipertahankan untuk hari esok dan seterusnya.

Menurut (Suryana, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dibagi menjadi tiga:

1. **Kemampuan dan kemauan**

Orang yang tidak mempunyai kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak mempunyai kemampuan keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.

1. **Tekad yang kuat dan kerja keras**

Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemampuan untuk bekerja keras tetapi tidak memiliki tekad yang kuat tidak akan menjadi wirausaha.

1. **Kesempatan dan peluang**

Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

Ciri-ciri keberhasilan usaha menurut (Suryana, 2013) meliputi: meningkatnya modal, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya output produksi serta meningkatnya tenaga kerja.

## Telaah Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**

**Telaah Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama**  **Peneliti** | **Judul Peneliti** | **Variabel Penelitian** | **Hasil Penelitian** |
| Alex Wibowo dan  Elisabeth Penti Kurniawati  (2016) | Pengaruh  penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah studi pada sentra konveksi di kecamatan tingkir kota salatiga | Penggunaan Informasi Akuntansi | Hasil penelitian bahwa penggunaan informasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UKM sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Salatiga. |
| Arya Bee Grand Christian dan  Maria Rio Rita  (2016) | Peran penggunaan  informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk menunjang keberhasilan usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM enting-enting gepuk di Kota Sala Tiga | Penggunaan Informasi Akuntansi | Hasil penelitian  Menunjukkan bahwa Penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Enting Enting Gepuk Kota Sala Tiga |
| Adhi Wahyusetyaji  (2018) | Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Keefektifan Penggunaan Modal Terhadap Keberhasilan Usaha (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil di Kota Medan) | Penggunaan Informasi Akuntansi  Pengetahuan Akuntansi  Keefektifan Penggunaan Modal | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan pengetahuan akuntansi dan keefektifan penggunaan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM. |
| Komang Tri widya Malini dan Nyoman Trisna Herawati | Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi | Efektivitas Penggunaan Dana  Penggunaan Software Akuntansi  Human Capital | Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial efektivitas penggunaan dana BPUM, penggunaan software akuntansi, dan human capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro. |
| Anita Andriani  (2020) | Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baznas Kota Makassar | Bantuan Modal Usaha | Hasil penelitian menunujukkan bahwa Bantuan Modal Usaha terhadap Peningkatan pendapatan Mustahik tidak terdapat pengaruh signifikan pada baznas Kota Makassar |
| Junastri  (2022) | Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha Terhadap Usaha Mikro Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Palopo | Bantuan Modal Usaha | Hasil penelitian menunujukkan bahwa bantuan modal usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap usaha mikro |

Sumber: Data diolah, 2023

## Kerangka Pikir

Berdasarkan teori yang diulas yang telah dibahas, variable independent (X) yang terdiri dari penggunaan informasi akuntansi, bantuan modal usaha, keefektifan penggunaan modal dan variable dependent (Y) yaitu keberhasilan usaha. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial variable independent (X) terhadap variable dependent (Y) dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuisioner, maka penulis mengunakan kerangka berpikir sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pikir**

Penggunaan Informasi Akuntasnisi

H1

H2

Keberhasilan Usaha

Bantuan Modal Usaha

H3

Keefektifan Penggunaan Modal

Sumber: Data diolah, 2023

## Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Penggunaan Informasi Akuntansi Penggunaan Informasi Akuntansi merupakan proses, cara perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan usaha ekonomi dalam menentukan pilihan-pilahan diantara tindakan ndependent (Wibowo & Kurniawati, 2016). Manfaat yang diperoleh dari informasi akuntansi adalah untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Informasi akuntansi dibutuhkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk pengawasan dalam menjalankan usaha yang sedang dijalan-kan (Mulyani, 2018).

Penelitian yang mendukung yaitu penelitian kualitatif (Christian & Rita, 2016) menunjukkan hasil bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Enting Enting Gepuk Kota Sala Tiga. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo & Kurniawati, 2016) dengan hasil penelitian bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UKM sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Salatiga

Berdasarkan pada penjelasan diatas serta penelitian yang mendukung, maka penulis memberikan beberapa hipotesis yaitu:

**H1: Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha**

1. **Pengaruh Bantuan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha**

Modal merupakan komponen penting dalam melakukan sebuah usaha. Modal bisa berasal dari keuangan pribadi atau kelompok. Modal juga bisa di-peroleh dari pinjaman. Menurut (Juliasty, 2009)modal usaha adalah sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk memulai suatu usaha. Berjalannya suatu usaha tentunya membutuhkan beberapa cara mendapatkan sumber dana atau modal usaha kecil sebagai penggerak dan mengembangkan usaha yang dijalankan. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, hingga modal kerja. Sedangkan modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha (Andriani, 2020).

Penelitian yang mendukung yaitu dari penelitian (Andriani, 2020)Hasil penelitian menunujukkan bahwa Bantuan Modal Usaha terhadap Peningkatan pen-dapatan Mustahik tidak terdapat pengaruh signifikan pada baznas Kota Makassar, penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Junastri, 2022) hasil penelitian menunujukkan bahwa bantuan modal usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap usaha mikro.

Berdasarkan pada penjelasan diatas serta penelitian yang mendukung, maka penulis memberikan beberapa hipotesis yaitu:

**H2: Bantuan modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha**

1. **Pengaruh Keefektifan Penggunaan Modal Terhadap Keberhasilan Usaha**

Efektivitas secara umum merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mengendalikan modal kerja dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan maupun koperasi. Keefektifan penggunaan modal adalah sebagai suatu kekuasaan untuk menggunakan modalnya untuk melakukan usaha tersebut. Dengan demikian penggunaan modal adalah modal yang ada diharapkan dapat mencapai target yang telah direncanakan, maka modal yang ada bisa dipergunakan seefisien mungkin sehingga usaha tidak mengalami kerugian. Adapun yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan (Riyanto, 2014:18).

Penelitian yang mendukung yaitu dari penelitian yang dilakukan oleh (Setiajatnika et al., 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas penggunaan modal pada tiga unit usaha di KSU KNJ tidak mencapai target sehingga tidak efektif. Hal ini juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh (Wahyusetyaji, 2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektifan penggunaan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan pada penjelasan diatas serta penelitian yang mendukung, maka penulis memberikan beberapa hipotesis yaitu:

**H3: Keefektifan penggunaan modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha**